

Olivia Kurniawati (2008). Judul Skripsi. **"Studi Deskriptif Perilaku Membolos pada Siswa Laki-Laki di SMK "X" "Gelar Jenjang Sarjana Strata 1 : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

INTISARI

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), para siswa mengikuti pelajaran secara teoritis dan praktik. Ada beberapa siswa yang sengaja membolos saat pelajaran berlangsung atau yang dapat disebut dengan *truancy*. Permasalahan yang diakibatkan dari membolos dapat membawa dampak negatif bagi siswa, baik itu secara akademik maupun untuk masa depan siswa. Para siswa mengetahui dampak dari membolos tapi masih tetap saja membolos. Peneliti ingin mengetahui alasan siswa saat membolos, kegiatan siswa saat membolos, frekuensi membolos serta *peer group pressure* seperti apa yang dapat menyebabkan siswa membolos

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK kelas 1 dan 2 pada tiga akreditasi yang berbeda yakni akreditasi A, B dan C. Pemilihan subjek dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK). Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket terbuka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan siswa membolos adalah karena faktor peraturan sekolah (48%), pengaruh ekonomi (60%), karakteristik guru mengajar (90%), tugas sekolah (60%), *peer group pressure* (90%), lingkungan dan sarana sekolah (50%), dan kejenuhan siswa (81%). Kegiatan yang dilakukan saat membolos adalah tidur dirumah (70%), main *play station* (70%) dan nongkrong dengan teman (60%). Siswa membolos dengan frekuensi 1 (66%), 2 (36%) dan 3 kali (36%) dalam seminggu dan menghabiskan waktu membolos bersama dengan teman (48%).

Keywords: perilaku membolos, Sekolah Menengah Kejuruan, akreditasi